

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada tugas akhir ini.

### **1.1. Latar Belakang**

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman adalah lembaga sosial yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman pada 1 Agustus 1970. Panti asuhan ini bertujuan untuk memberikan perhatian dan pelayanan kepada anak yatim dan dhuafa sesuai dengan ajaran dalam Q.S. Al-Ma'un. Panti ini memberikan berbagai pelayanan, seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya kepada anak-anak yang membutuhkan. Dalam operasionalnya, Panti Asuhan Aisyiyah mengelola berbagai jenis donasi seperti uang, beras, dan barang lainnya, serta melakukan pengelolaan agenda kegiatan, distribusi dan pelaporan secara berkala.

Namun, dalam menjalankan operasionalnya, Panti Asuhan Aisyiyah menghadapi sejumlah kendala terkait pengelolaan yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 3 Juli 2024 dengan Kepala Panti, Nur Aliman, dan Kepala Tata Usaha, Rini Marlina, ditemukan beberapa masalah utama. Pertama, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Tata Usaha, proses pengelolaan donasi dimulai dengan tamu mengisi buku tamu yang mencatat bantuan berupa uang tunai, beras, atau barang lainnya. Proses ini rentan terhadap kesalahan, mulai dari pengisian data yang tidak akurat hingga resiko kehilangan data, dan rawan terjadi duplikasi data atau kesalahan pencatatan yang dapat mempengaruhi transparansi dan akurasi pelaporan. Kedua, pengelolaan agenda kegiatan panti, seperti acara yang diadakan oleh sukarelawan, juga dijelaskan oleh Rini Marlina, masih dicatat secara manual menggunakan papan tulis. Sistem ini tidak hanya tidak efisien, tetapi juga rentan terhadap kesalahan, seperti kesalahan penulisan dan tulisan yang kurang jelas, yang dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pelaksanaan kegiatan.

Sementara itu, Kepala Panti, Nur Aliman, menjelaskan permasalahan terkait donasi, bahwa donasi yang diberikan secara non-tunai harus diverifikasi terlebih dahulu oleh bendahara sebelum dicatat ke dalam buku kas. Proses verifikasi ini bergantung pada catatan manual, yang memperbesar resiko kesalahan atau kehilangan data jika tidak dikelola dengan baik. Terakhir, pengelolaan laporan yang dilakukan secara manual menggunakan buku laporan terpisah untuk keuangan, beras, dan barang lainnya. Hal ini tidak hanya memperlambat proses pelaporan tetapi juga meningkatkan risiko laporan hilang, rusak, atau tidak konsisten antara satu buku dengan yang lainnya. Semua permasalahan ini mengurangi efektivitas dan efisiensi operasional panti, membuatnya sulit untuk memonitor agenda kegiatan, dan donasi secara akurat dan tepat waktu.

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syukron & Purwaningsih pada tahun 2020 berjudul “Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website” menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen administrasi keuangan berbasis website memberikan kemudahan dalam mengelola data keuangan panti asuhan, serta meningkatkan akurasi perhitungan dan efisiensi dalam pencatatan transaksi keuangan. Kedua, penelitian oleh Sampurna dkk. pada tahun 2020 berjudul “Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani” menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dana donatur berbasis web membantu pengurus panti asuhan dalam mengelola dana donasi yang masuk dan keluar, serta meningkatkan transparansi laporan kepada donatur, sehingga mempermudah pemantauan keuangan. Ketiga, penelitian oleh Nawassyarif dkk. pada tahun 2021 berjudul “Rekayasa Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Sumbawa Berbasis Web” menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen panti asuhan berbasis web mempermudah pengelolaan data panti, mempercepat akses informasi terkait pengelolaan panti, dan memberikan kemudahan bagi donatur dalam mendapatkan informasi yang lebih transparan.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengoptimalkan setiap proses operasional di Panti Asuhan Aisyiyah, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang terintegrasi. Sistem berbasis web dipilih karena mudah diakses, fleksibel, tidak memerlukan instalasi, hemat memori, serta memudahkan pemeliharaan. Sistem ini akan dikembangkan menggunakan Laravel dengan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang secara efektif memisahkan logika dan tampilan, sehingga menghasilkan kode yang terstruktur dan mudah dikelola. Untuk *database*, sistem ini menggunakan MySQL karena mendukung pengelolaan data secara efisien, stabil, dan dapat digunakan dalam berbagai skala aplikasi. Sementara itu, antarmuka pengguna dibangun dengan Tailwind CSS yang menawarkan tampilan ringan, fleksibel, mudah dikustomisasi, dan responsif.

Dalam implementasinya, sistem ini mengklasifikasikan pengelolaan donasi ke dalam tiga jenis, yaitu uang, beras, dan barang. Donasi uang dapat dilakukan baik secara tunai maupun non-tunai menggunakan Midtrans, yang memungkinkan pencatatan otomatis dan pembaruan laporan keuangan secara real-time. Donasi beras yang diterima akan dicatat dan dikelola dalam sistem, sehingga stok beras selalu diperbarui setiap kali ada pemasukan dan pengeluaran. Sementara itu, donasi barang juga akan dicatat dan dikelola dalam sistem, termasuk proses distribusinya yang dapat diperbarui secara langsung sehingga informasi distribusi tercatat secara otomatis dan real-time. Selain itu, Pengelolaan agenda kegiatan juga diotomatisasi, sukarelawan dapat mengajukan permintaan agenda kegiatan melalui sistem, dan kepala panti dapat memberikan persetujuan atau penolakan secara digital, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dan memastikan kegiatan terlaksana dengan efisien.

Sistem ini juga akan mengotomatisasi distribusi beras dan uang di panti. Pengasuh dapat mengajukan permintaan beras atau uang sesuai dengan kebutuhan, yang kemudian akan disetujui oleh tata usaha untuk beras dan oleh kepala panti untuk uang. Setelah persetujuan diberikan, sistem secara otomatis mencatat pengeluaran dan memperbarui laporan, memastikan transparansi dan akurasi laporan. Dengan sistem ini, seluruh proses pengelolaan donasi, agenda

kegiatan, dan distribusi akan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Panti Asuhan Aisyiyah.

Selain menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional, Panti Asuhan Aisyiyah juga mengalami kendala dalam komunikasi dan distribusi informasi kepada donatur serta masyarakat luas. Hasil wawancara dengan pengelola panti juga mengungkapkan bahwa hingga saat ini belum ada sistem yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas terkait kampanye penggalangan dana, kegiatan sosial, serta kebutuhan mendesak panti. Keterbatasan ini berdampak pada terhambatnya potensi bantuan yang dapat diperoleh. Untuk mengatasi hal ini, sistem *Info Blasting* diusulkan sebagai solusi yang memungkinkan pengiriman informasi secara massal dengan lebih cepat dan terorganisir. *Blasting* adalah metode pengiriman pesan massal ke banyak penerima secara bersamaan melalui platform komunikasi tertentu (Ivosights, 2023). Sistem ini akan menggunakan *WhatsApp* sebagai media utama, mengingat aplikasi ini merupakan platform komunikasi paling populer di Indonesia. Berdasarkan laporan *We Are Social* (2024), *WhatsApp* merupakan platform media sosial dan aplikasi perpesanan yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan tingkat penggunaan mencapai 90,9% dari total pengguna internet di negara ini. Selain sebagai aplikasi komunikasi, *WhatsApp* juga berperan dalam mendukung berbagai aktivitas, termasuk penyebaran informasi, promosi, serta kemudahan akses, menjadikannya alat efektif untuk menjangkau donatur dan masyarakat.

Penerapan sistem informasi pada Panti Asuhan Aisyiyah akan menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan sistem yang terintegrasi, diharapkan proses pengelolaan dapat berjalan lebih lancar, tepat waktu, serta menghasilkan laporan yang akurat. Sistem ini juga dapat memberikan nilai tambah berupa peningkatan transparansi keuangan melalui pelacakan real-time seluruh transaksi, analisis data yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan strategis, perluasan jangkauan komunikasi melalui fitur *Info Blasting*, dan standarisasi prosedur operasional yang mengurangi ketergantungan pada individu tertentu. Hal ini akan mendukung panti dalam mencapai tujuannya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Oleh karena itu, penelitian ini, yang berjudul

“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DONASI, AGENDA KEGIATAN DAN DISTRIBUSI DI PANTI ASUHAN AISYIYAH KOTA PARIAMAN”, diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional panti asuhan tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan donasi, agenda kegiatan dan distribusi di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap fokus dan tidak meluas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi yang dibangun hanya mencakup pengelolaan donasi (uang, beras, dan barang), agenda kegiatan, distribusi beras dan uang, serta laporan terkait beras, barang, dan keuangan.
2. Sistem yang dibangun menggunakan *application framework* Laravel dan *database* MySQL.
3. Sistem informasi pengelolaan panti yang dibangun hanya sampai proses pengujian sistem.
4. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi pengelolaan donasi, agenda kegiatan dan distribusi di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan, serta menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu, guna mendukung transparansi dan kinerja operasional panti secara keseluruhan.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Memudahkan panti dalam mengelola donasi, agenda kegiatan, distribusi, serta pelaporan secara otomatis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
2. Memudahkan tamu dan panti dalam pengajuan dan persetujuan terkait agenda kegiatan panti secara cepat melalui sistem terintegrasi.
3. Memudahkan donatur dalam menyalurkan donasi non-tunai dengan berbagai opsi pembayaran dan konfirmasi real-time.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang relevan berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode pengumpulan data dan *flowchart* penelitian.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang berjalan, analisis kebutuhan dan perancangan pada sistem usulan untuk menjawab permasalahan pada sistem lama yang digambarkan melalui diagram dan tools pendukung lainnya.

### **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi implementasi berdasarkan analisis perancangan aplikasi ke dalam bahasa pemrograman, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran terhadap pengembangan kedepannya.